

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Studi cross-sectional adalah studi yang secara bersamaan meneliti faktor paparan dan kejadian penyakit. (Najmah, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengukur variabel *independent* media sosial (*instagram*) dengan frekuensi akses pornografi serta variabel *dependent* dampaknya terhadap perilaku seks bebas. Untuk mengetahui Hubungan Media Sosial (*Instagram*) dengan Perilaku Frekuensi Akses Pornografi dan Dampaknya terhadap Perilaku Seks Bebas pada Siswa/i Kelas XI di SMKN 2 Kota Samarinda.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan dari individu dalam suatu batasan tertentu. Kumpulan dari individu ini dapat diukur atau diamati ciri-cirinya atau yang disebut populasi studi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XI di SMKN 2 Kota Samarinda, dengan jumlah 490 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah subjek penelitian dan dianggap mewakili populasi secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini adalah siswa/i kelas XI di SMKN 2 Kota Samarinda.

Sampel yang digunakan ialah berdasarkan kriteria inklusi :

- a. Siswa/i kelas XI di SMKN 2 Kota Samarinda.
- b. Bersedia menjadi responden

Untuk kriteria eksklusi penelitian adalah :

- a. Siswa/i yang tidak mengisi kuesioner penelitian
- b. Siswa/i yang tidak ada di kelas XI di SMKN 2 Kota Samarinda

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin yaitu, sebagai berikut:

$$\frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel dibutuhkan

N = Populasi penelitian

e^2 = batas toleransi kesalahan yaitu 5%.

Menurut rumus perhitungan sampel diatas maka peneliti dapat memperhitungkan ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan nilai populasi yang diambil adalah siswa kelas XI maka diketahui :

N = 490

e^2 = batas toleransi kesalahan yaitu 5%.

Perhitungan jumlah sampel minimal adalah :

$$\frac{490}{1 + 490(0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{490}{1 + 409.0,0025}$$

$$n = \frac{490}{1 + 1,225}$$

$$n = \frac{490}{2,225}$$

$$n = 220 \text{ sampel}$$

Jumlah sampel yang telah didapatkan dari hasil perhitungan sampel diatas didapatkan sebanyak 220 orang siswa SMKN 2 Samarinda yang akan dijadikan responden penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling*, teknik pengambilan sampel ini merupakan upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang mewakili dan dapat menjelaskan populasinya. Di mana satu sampel individu dari berbagai subpopulasi (strata) dalam populasi yang lebih besar. Dimaksudkan untuk memastikan bahwa subjek yang dipilih akan mewakili populasi yang diinginkan (Tal, 2011).

Tabel 1: Distribusi Sampel Masing-masing Kelas

No	Jurusan	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah masing-masing Kelas	Sampel
1.	TAV 1	XI	35	220(35/490)	16
2.	TAV 2	XI	32	220(32/490)	14
3.	DPIB 1	XI	35	220(35/490)	16
4.	DPIB 2	XI	35	220(35/490)	16
5.	BKDP 1	XI	34	220(34/490)	15
6.	BKDP 2	XI	34	220(34/490)	15
7.	Geomatika	XI	36	220(36/490)	16
8.	TPDTU	XI	36	220(36/490)	16
9.	TIPL 1	XI	35	220(35/490)	16
10.	TIPL 2	XI	36	220(36/490)	16
11.	Teknik Pengelasan	XI	34	220(34/490)	15
12.	TAB	XI	36	220(36/490)	16
13.	Teknik Pemesinan 1	XI	36	220(36/490)	16
14.	Teknik Pemesinan 2	XI	36	220(36/490)	17
Total		14	490		220

4. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI di SMKN 2 Kota Samarinda, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Provinsi Kalimantan Timur

C. Definisi Operasional

Tabel 2: Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Variabel Independent</i>					
1	Media Sosial (<i>Instagram</i>)	Intensitas menggunakan media sosial, frekuensi serta durasi yang kemudian akan dikaitkan dengan aspek-aspek dari <i>Instagram</i> yaitu <i>follow, like, mention, serta dm.</i>	Menggunakan kuesioner skala <i>Guttman</i> yang berjumlah 11 pertanyaan.	Dikategorikan menjadi 2 yaitu : singkat dan lama 1. Singkat ≤ 3 2. Lama > 3 (Ketut & Diniari, 2016)	Ordinal

2	Frekuensi Akses Pornografi	Mengakses pornografi secara online yang berisi gambar, video, teks, atau suara, mengobrol dengan pasangan seksual membicarakan tindakan seksual, bermain game yang mengandung unsur pornografi	<p>Menggunakan kuesioner skala <i>Likert</i> yang berjumlah 12 pertanyaan. Penilaian : <i>Favorable</i> SL = 4 SR = 3 KK = 2 TP = 1</p> <p><i>Unfavorable:</i> TP = 4 KK = 3 SR = 2 SL = 1</p>	<p>Dikategorikan menjadi 3 yaitu : tinggi, sedang dan rendah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori tinggi jika nilai skor ≥ 36 2. Kategori sedang jika nilai skor $24 \leq \text{skor} < 36$ 3. Kategori rendah jika nilai skor < 24 (Kurniawan, 2018) 	Ordinal
<i>Variabel Dependent</i>					
3	Perilaku Seks Bebas	Hasil ukur tindakan atau perilaku seks bebas yang telah dilakukan remaja pranikah meliputi: berimajinasi, berpegangan tangan, berpelukan, cium bibir, cium pipi, meraba, masturbasi/onani, oral seks, <i>petting</i> dan melakukan hubungan seksual	Menggunakan kuesioner skala <i>Guttman</i> yang berjumlah 7 pertanyaan.	<p>Dikategorikan menjadi 3 yaitu : tinggi, sedang dan rendah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori tinggi jika nilai 76-100% 2. Kategori sedang jika 56- 75% 3. Kategori rendah < 56% (Putri, 2017) 	Ordinal

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengambil data di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner/ angket yang berisi sejumlah pertanyaan sebagai berikut :

- a. Sub A berisi tentang responden akan diberikan kolom pengisian identitas dari seperti kelas, jurusan, umur dan jenis kelamin.
- b. Sub B berisi sebanyak 7 pertanyaan tentang perilaku seks bebas yang menggunakan skala *Guttman* untuk mendapat jawaban “Ya” atau “Tidak”
- c. Sub C berisi sebanyak 12 pertanyaan tentang frekuensi akses pornografi dan dampaknya yang menggunakan skala *Likert*. Skor penilaian skala *likert* untuk pernyataan *favorable* yaitu : Selalu = 4, Sering = 3, Kadang-kadang = 2, Tidak pernah = 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* yaitu : Selalu= 1, Sering = 2, Kadang-kadang = 3, Tidak pernah = 4.
- d. Sub D berisi sebanyak 11 pertanyaan media sosial (instagram) yang menggunakan skala *Guttman* untuk mendapat jawaban “Ya” atau “Tidak”

7. Kisi – kisi instrumen penelitian

Tabel 3: Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Perilaku Seks Bebas		
Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Total
Berpelukan	1	
Mencium	2	
Menyentuh	3	
Berkhayal	4	
Meraba	5	
<i>Petting</i>	6	
<i>Sexual Intercourse</i>	7	
<i>Favorable</i>	1,3,4,5,7	
<i>Unfavorable</i>	2,6	7
Total		7
Variabel Frekuensi Akses Pornografi		
Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Total
Aktivitas Soliter	1,2,4,8,10,12	
Aktivitas Interaktif	3,5,6,7,9,11	
<i>Favorable</i>	1,3,4,5,11,12	6
<i>Unfavorable</i>	2,6,7,8,9,10	6
Total		12
Variabel Media Sosial (Instagram)		
Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Total
Pengaksesan media sosial	1,2,3,6,7,9	
Ponografi di media sosial	4,5,8,10,11	
<i>Favorable</i>	2,3,4,5,6,8,9,10,11	8
<i>Unvaforable</i>	1,7	2
Total		10

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang diperoleh berdasarkan data lapangan atau menurut fakta yang ada, dan dapat menentukan keaslian suatu data. Uji validitas ini berguna untuk menentukan keaslian data dari berbagai pertanyaan dalam kuesioner dan untuk

menguji variabel sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengetahui instrumen penelitian yang menggunakan skala pilihan dan skala likert valid atau tidak, digunakan Tes Pearson Product Moment menurut (Sugiyono & Susanto, 2015)

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2) - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi (r-hitung)

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

$\sum xy$ = Hasil perkalian skor x dan skor y

Kriteria pengujian adalah:

Apabila diketahui : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dapat dinyatakan valid Apabila diketahui : Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dapat dinyatakan tidak valid

Nilai uji validitas kuesioner frekuensi akses pornografi dengan nilai uji validitas sebesar 0,974 (Kurniawan, 2018), kuesioner perilaku seks bebas dari 9 pernyataan didapatkan 2 item tidak valid yaitu pada nomor 1 dan 2. Semua item yang dinyatakan tidak valid dikeluarkan dari kuesioner (Putri, 2017), kuesioner media sosial (*instagram*) 15 item soal yang dinyatakan valid hanya 11 soal sedangkan 4 soal dinyatakan tidak valid (Oktavia & Winarti, 2020)

2. Uji Reliabilitas

Dilakukan dengan cara menguji instrumen hanya satu kali, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach's. Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0.5.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach's \geq 0,5, sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai Alpha Cronbach's \leq 0,5.

Menurut (Sugiyono & Susanto, 2015) rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

Dimana:

K = mean kuadrat antara subjek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

St^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{JK_t}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

Jki = jumlah kuadran seluruh skor item

JKs = jumlah kuadran subjek

Tabel 4: Kriteria Penelitian Uji Reliabilitas

No	Interval	Keterangan
1.	$\alpha < 0.6$	Kurang reliable
2.	$0.6 < \alpha < 0.8$	Cukup reliable
3.	$\alpha > 0.8$	Sangat reliabel

Nilai uji reliabilitas kuesioner frekuensi akses pornografi dengan nilai uji reliabilitas sebesar 0,976 (Kurniawan, 2018), kuesioner perilaku seksual (perilaku seks bebas) sebesar 0,756 (Putri, 2017), kuesioner media sosial (*instagram*) (perilaku seks bebas) sebesar 0,920 (Oktavia & Winarti, 2020).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber data utama oleh peneliti (Aedi, 2012). Data primer dikumpulkan dengan melaksanakan wawancara secara langsung kepada salah satu guru dan beberapa siswa/i kelas XI di SMKN 2 Kota Samarinda.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya (peneliti sebagai tangan kedua) (Aedi, 2012). Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Samarinda dan terkait data kelurahan tertinggi HIV/AIDS serta seks bebas dan SMKN 2 Samarinda mengenai data

rekapitulasi jumlah siswa/i kelas XI di SMKN 2 Kota Samarinda serta diperoleh dari berbagai sumber dari literatur.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses memperoleh data dari setiap variabel penelitian yang siap untuk dianalisis. Pengolahan data memiliki empat fase, yaitu:

a) *Editing*

Editing dimaksudkan untuk menegaskan kembali jawaban atas kuesioner yang dijawab oleh responden di lapangan. *Editing* dilakukan untuk mengecek kembali jika ada kuesioner yang tidak terjawab dalam pertanyaan.

b) *Coding*

Coding adalah kegiatan memberikan kode pada atribut *variable* untuk mempermudah dalam proses input dan analisa data.

c) Entri Data

Entri data adalah proses mentransfer data ke aplikasi komputer untuk memudahkan proses analisis data.

d) Tabulasi Data

Kegiatan pengelompokan data berdasarkan tujuan penelitian. Data akan dimasukkan dalam label yang disediakan.

2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Menurut (Karbi, 2019) dalam (Notoatmodjo, 2018), analisis univariat adalah analisis data yang dilakukan dalam penelitian yang mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi dan ukuran persentase atau proporsi. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi untuk mendeskripsikan jenis kelamin, usia serta *variabel independent* (media sosial (*instagram*) dan frekuensi akses pornografi) serta variabel *dependent* (dampaknya terhadap perilaku seks bebas) pada siswa/i kelas XI di SMKN 2 Kota Samarinda) yang diteliti.

b) Analisis Bivariat

Menurut (Hidayat, 2015) Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar dua variabel. Uji statistik, analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji rank spearman. Menurut Sugiyono (2010) korelasi rank spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing – masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Data berupa kategorik (ordinal), dengan hipotesis H_0 ditolak apabila $p < \alpha$ (0,05) dan H_0 diterima apabila nilai $p > \alpha$ (0,05).

Tabel 5: Uji Spearman Rank

No	Interval	Keterangan
1	$r = 0,00 - 0,25 \rightarrow$	tidak ada hubungan/hubungan lemah
2	$r = 0,26 - 0,50 \rightarrow$	hubungan sedang
3	$r = 0,51 - 0,75 \rightarrow$	hubungan kuat
4	$r = 0,76 - 1,00 \rightarrow$	hubungan sangat kuat/sem sempurna

G. Alur Penelitian

Rancangan alur penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan tema Penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing
- d. Membuat kuesioner penelitian
- e. Melaksanakan seminar proposal

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melakukan penelitian.
- b. Membagikan lembar kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan kuesioner kepada siswa/i kelas XI di SMKN 2 Kota Samarinda yang menjadi subjek dari pada penelitian.

3. Tahap Hasil

Di tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Data diolah dengan cara melakukan *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning*. Kemudian data dianalisis menggunakan aplikasi komputer
- b. Kemudian dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil dan membahas hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan dan saran
- c. Melakukan konsultasi temuan yang didapatkan di lapangan pada dosen pembimbing
- d. Melakukan Seminar hasil
- e. Mengumpulkan proposal dan hasil skripsi kepada akademik

H. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2015) etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*) Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.
3. Confidentiality (Kerahasiaan) Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.
4. Sukarela Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.